

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kualitas laporan keuangan pemerintah merupakan permasalahan yang sangat penting untuk dibahas terkait dengan transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangan. Banyaknya kasus - kasus mengenai buruknya kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di Indonesia masih menjadi isu hangat yang perlu dikaji lebih dalam. Hal ini merupakan bukti dari kurangnya pemahaman standar akuntansi pemerintahan dan buruknya sistem pengendalian internal serta kurangnya kompetensi yang dimiliki staf akuntansi sehingga dapat memberikan pengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Dalam rangka menciptakan tata kelola keuangan yang baik, pemerintah terus melakukan berbagai usaha untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan Negara. Salah satunya dengan melakukan pengembangan kebijakan akuntansi pemerintah berupa Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang bertujuan untuk memberikan pedoman pokok dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan pemerintah baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. SAP merupakan persyaratan yang mempunyai kekuatan hukum dalam upaya peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah di Indonesia. Pemerintah selanjutnya mengamanatkan tugas penyusunan

standar tersebut kepada suatu komite standar independen yang ditetapkan dengan suatu keputusan Presiden tentang Komite Standar Akuntansi Pemerintahan (KSAP).

Penerapan PSAP No 01 tentang penyajian laporan keuangan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Tujuan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) adalah mengatur penyajian laporan keuangan untuk tujuan umum dalam rangka meningkatkan keterbandingan laporan keuangan baik terhadap anggaran antar periode maupun antar entitas. Terkait dengan penelitian PSAP No 01 Kantor Camat Lembeyan harus melakukan berbagai persiapan, seperti penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 01 Tentang Penyajian Laporan Keuangan, pelatihan sumber daya manusia dan penyedia sarana dan prasarana untuk menunjang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 01 Tentang Penyajian Laporan Keuangan.

Kabupaten Magetan setiap tahunnya menyajikan laporan keuangan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP). Namun dalam penyajiannya dari setiap Kecamatan yang ada di Kabupaten Magetan setiap tahunnya berbeda – beda, ada yang belum maksimal ada yang sudah maksimal. Sumber daya manusia merupakan salah satu factor yang mempengaruhi kinerja dalam meningkatkan laporan keuangan yang berkualitas.

Kantor Kecamatan Lembeyan merupakan salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang ada di wilayah Pemerintah Daerah Kota Magetan. Kinerja dalam laporan keuangan merupakan hal yang terpenting dalam penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah, maka perlu adanya kinerja yang baik sehingga penyusunan laporan keuangan dapat terlaksana dengan maksimal dan tersusun dengan baik. Bapak Bambang Irawan, S.Sos selaku Kepala Seksi Pengelolaan Desa dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Magetan menyatakan bahwa Kantor Kecamatan Lembeyan merupakan salah satu Kantor Kecamatan yang penyusunan laporannya belum maksimal, dikarenakan minimnya Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai penyusun laporan keuangan yang berlatar belakang pendidikan dari bidang Akuntansi. Sehingga hal ini dapat mempersulit terkait dengan pergantian Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang baru, karena mereka harus lebih bekerja keras untuk memaksimalkan pemahaman mereka terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 01 Tentang Penyajian Laporan Keuangan.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Ranti Sri Wulandari (2021). Hasil penelitian terhadap Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan No.01 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Pada Kantor Camat Kuantan Tengah. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyajian laporan keuangan pada Kantor Camat Kuantan Tengah periode 2018 dan 2019 tingkat kesesuaian penerapan

pada Kantor Camat Kuantan Tengah dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 01 Tentang Penyajian Laporan Keuangan dinilai cukup baik karena di dalam laporan keuangan pada Kantor Camat Kuantan Tengah masih terdapat laporan yang belum sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang penerapan sistem akuntansi pada salah satu entitas akuntansi (SKPD) di wilayah Kota Magetan yaitu Kantor Kecamatan Lembeyan. Penelitian ini penulis wujudkan dalam sebuah judul **“Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan No.01 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Pada Kantor Camat Lembeyan Kabupaten Magetan”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang dapat digambarkan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana Penerapan Akuntansi Pada Kantor Camat Lembeyan Kabupaten Magetan?
2. Apakah Penerapan Akuntansi Pada Kantor Camat Lembeyan Kabupaten Magetan Sesuai Atau Tidak Sesuai Dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan No.01 Tentang Penyajian Laporan Keuangan?

### **1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian :**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk Mengetahui Penerapan Akuntansi Pada Kantor Camat Lembeyan Kabupaten Magetan.
2. Untuk Mengetahui Penerapan Akuntansi Pada Kantor Camat Lembeyan Kabupaten Magetan Sesuai Atau Tidak Sesuai Dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan No.01 Tentang Penyajian Laporan Keuangan

#### **1.3.2 Manfaat Penelitian :**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya :

1. Bagi Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan dimasa yang akan datang.

2. Bagi Pemerintah Kecamatan Lembeyan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan yang dapat digunakan untuk perbaikan – perbaikan dalam penyempurnaan akuntansi keuangan.



3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperdalam pengetahuan tentang analisis penerapan sistem akuntansi keuangan.

4. Bagi Peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan digunakan sebagai referensi untuk penelitian sejenis bagi peneliti dimasa yang akan datang.

